

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **V.1 Kesimpulan**

Minat masyarakat terhadap kendaraan pribadi sangatlah besar, khususnya kepada kendaraan berjenis motor. Namun sayangnya masih banyak masyarakat yang lalai tidak patuh terhadap peraturan berlalu-lintas. Pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan dapat berdampak buruk baik bagi khalayak umum atau pribadi pengendara, dan salah satu pelanggaran lalu lintas yang sering dilakukan yaitu melawan arus. Melawan arus adalah sebuah tindakan dimana pengendara menjalankan kendaraannya berlawanan arah dengan arus jalan yang sudah ditentukan oleh pihak berwenang. Tindak melawan arus biasanya terjadi pada dua kondisi jalan yaitu jalan satu arah yang panjang dan persimpangan jalan yang tidak saling terhubung namun dihalangi dengan jalan satu arah. Pelanggaran melawan arus adalah sebuah pelanggaran yang merugikan khalayak umum, dikarenakan dengan adanya pengendara yang melawan arus, hambatan yang ada di jalan akan bertambah sehingga arus laju lalu lintas akan melambat. Dampak terburuk yang dapat terjadi akibat pelanggaran melawan arus adalah kecelakaan lalu lintas

Pelanggaran melawan arus dapat terjadi dimana saja. Beberapa lokasi tindak pelanggaran melawan arus rata-rata sudah terjadi selama bertahun-tahun sehingga bisa dimasukkan kedalam kategori pola kebiasaan pengendara. Alasan utama pengendara melawan arus yaitu untuk memangkas waktu perjalanan. dan alasan pengendara ingin memangkas waktu perjalanan yaitu malas atau sedang terburu-buru. Terdapat beberapa sikap dan alasan lain yang menyebabkan pengendara rela mau melawan arus yaitu keras kepala, tidak pernah mengalami kecelakaan, egois tidak memikirkan pengendara lain. sudah kebiasaan dan banyak orang yang melakukan, dan tidak mengetahui peraturan. Kepolisian sering melakukan razia dan denda sesuai undang-undang yaitu denda sebesar Rp 500.000 atau penjara paling lama 2 bulan, namun nyatanya pelanggaran melawan arus masih terus terjadi, hal tersebut bisa terjadi dikarenakan tidak semua pelanggar pernah ditilang. Banyak hal yang telah dilakukan kepolisian contohnya melakukan razia yang mementingkan komunikasi dengan pelanggar dengan cara bersembunyi sehingga pelanggar tidak melarikan diri ketika melihat polisi dari jauh.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan perancangan kampanye yang dapat menyadarkan pengendara mengenai kerugian-kerugian yang terjadi jika terdapat pelanggaran melawan arus. Dengan kemajuan dunia teknologi saat ini terdapat berbagai macam media yang dapat digunakan, dan media yang akan digunakan yaitu *game* yang memiliki keunggulan memberikan pengalaman sekaligus cerita berupa pesan kampanye kepada khalayak sasaran. *Game* akan *publish* dalam bentuk aplikasi dan dapat dimainkan di perangkat *mobile*, sehingga khalayak dapat dengan mudah memainkan *game* tersebut mengingat jumlah orang yang memiliki *smartphone* saat ini begitu banyak.

Diharapkan juga perancangan ini dapat menjadi sebuah terobosan baru, cara berkampanye mengenai tertib berlalu lintas dengan media *game* yang spesifik mengenai melawan arus yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.

## **V.2 Saran**

Dalam perancangan kampanye sosial stop melawan arus melalui media *game*, perancang menyadari bahwa masih banyak data yang kurang untuk menemukan alasan sebenarnya dari banyaknya pengendara yang melawan arus. oleh karena itu, diharapkan untuk perancang selanjutnya untuk lebih menggali data-data yang lebih terperinci. Selain itu perancangan selanjutnya dapat ditingkatkan dari segi media lainnya selain media *game*, namun jika ingin membuat melalui media *game* maka diperlukan sebuah *game* yang lebih menarik, tidak monoton dan dapat mudah diterima oleh masyarakat.